

**UPAYA PENANAMAN AKHLAK AL KARIMAH PADA WANITA
HAMIL DI LUAR NIKAH DI BALAI PERLINDUNGAN DAN
REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA**



Oleh :
Isna Annisa Permatasari
NIM: 19204010082

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Isna Annisa Permatasari, S.Pd.**
NIM : **19204010082**
Jenjang : **Magister (S2)**
Program Studi : **Pendidikan Islam**

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 8 Agustus, 2022

Saya yang menyatakan,



Isna Annisa Permatasari, S.Pd.

NIM: 19204010082

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Isna Annisa Permatasari, S.Pd.**
NIM : 19204010082
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Isna Annisa Permatasari, S.Pd.

NIM: 19204010082

PERNYATAAN BERHIJAB

PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Isna Annisa Permatasari, S.Pd.
NIM	: 19204010082
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: PAI

Menyatakan bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan keadaan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Isna Annisa Permatasari, S.Pd.

NIM: 19204010082

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2466/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PENANAMAN AKHLAK AL KARIMAH PADA WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNA ANNISA PERMATASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010082
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6309d284812ea



Pengaji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 630ec3eeec768



Pengaji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 630ed7db74ad6



Yogyakarta, 18 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630f009690284

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

UPAYA PENANAMAN AKHLAK AL KARIMAH PADA WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA

Nama : Isna Annisa Permatasari
NIM : 19204010082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 18 Agustus 2022
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.
Hasil : A- (90)
IPK : 3,79
Predikat : Pujián (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**UPAYA PENANAMAN AKHLAK AL KARIMAH PADA WANITA HAMIL DI
LUAR NIKAH DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL
WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Isna Annisa Permatasari
NIM : 19204010082
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Pembimbing

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag.,M.Ag.
NIP: 19780823200501 2 003

ABSTRAK

Isna Annisa Permatasari, Upaya Penanaman Akhlak Al Karimah Pada Wanita Hamil di Luar Nikah di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, Tesis, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini dilandasi dengan dampak kasus-kasus pelecehan seksual dan ibu hamil diluar nikah sangat memprihatinkan maka, pemerintah tidak boleh diam, harus tegas menghadapi hal ini, karena disamping menjadi tugas disetiap warga negara. pemerintah juga harus bergerak di dalam mengatasi masalah ini. Salah satu upaya pemerintah adalah mendirikan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dengan sasaran klien wanita berusia 17-40 tahun dengan kondisi pribadi dan lingkungan mengalami disharmoni sosial, penyimpangan norma sehingga rawan terhadap gangguan psikologis. Klien yang ada di BPRSW Yogyakarta mengalami beberapa disfungsi sosial, meliputi wanita rawan sosial ekonomi, wanita dari keluarga *broken home*, wanita putus sekolah dan tidak memiliki keterampilan, korban kekerasan seksual, wanita korban KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), wanita pekerja migran bermasalah sosial, perdagangan orang, dan wanita dengan kehamilan tidak diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep dan strategi upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitas Sosial Wanita, Kepala Bidang PAI dan penghuni Balai Perlindungan dan Rehabilitas Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Data dianalisis menggunakan uji keabsahan data triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) mengenai latar belakang permasalahan setiap klien yang berbeda jadi dalam penanganannya juga sesuai dengan porsinya masing-masing dengan banyak faktor yang melatarbelakangi kehamilan di luar nikah mereka seperti seks bebas, faktor keluarga, perkembangan IPTEK yang berdampak negatif dan peran keagamaan, 2) BPRSW Yogyakarta melakukan sosialisasi mengenai keberadaan BPRSW Yogyakarta dan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai masalah masalah sosial, tahap inti disini adalah tahap rehabilitasi, tahap akhir disini adalah tahap resosialisasi hingga tahap bimbingan lanjut.

Kata Kunci: Penanaman, Akhlak Al Karimah, BPRSW Yogyakarta

ABSTRACT

Isna Annisa Permatasari, the instilling Al Karimah morals in pregnant women outside marriage at the women's Social Protection and Rehabilitation Center (BPRSW) Yogyakarta, thesis, Master's Program of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2022.

The background of this study is based on the impact of cases of sexual abuse and pregnant women out of wedlock is very alarming then, the government should not be silent, must firmly face this, because in addition to being a duty in every citizen. the government must also move on in addressing this issue. One of the government's efforts is to establish the women's Social Protection and Rehabilitation Center (Bprsw) Yogyakarta with the target of female clients aged 17-40 years with personal and environmental conditions experiencing social disharmony, deviations from norms so that they are prone to psychological disorders. Clients in Bprsw Yogyakarta experience several social dysfunctions, including socio-economic vulnerable women, women from broken home families, women out of school and do not have skills, victims of sexual violence, women victims of domestic violence (domestic violence), women migrant workers with social problems, trafficking, and women with unwanted pregnancies.

The purpose of this study was to analyze concept and strategy the efforts to instill Al-karimah morals in pregnant women outside of marriage at the women's Social Protection and Rehabilitation Center (Bprsw) Yogyakarta. This study was conducted at the women's Social Protection and Rehabilitation Center (Bprsw) Yogyakarta using qualitative methods. Sources of data in this study are: head of women's Social Protection and Rehabilitation Center, Head of PAI and residents of women's Social Protection and Rehabilitation Center (Bprsw) Yogyakarta. Data collection techniques are observation, in-depth interviews, and documentation. While the technique of data analysis is done through data collection, data reduction, data presentation and data verification. Data were analyzed using the data triangulation data validity test.

The results of this study indicate that: 1) regarding the background of each client's problems are different so in handling also in accordance with the portion of each with many factors behind their extramarital pregnancy such as free sex, family factors, the development of Science and technology that have a negative impact and the role of religion, 2) bprsw Yogyakarta conduct socialization regarding the, the final stage here is the stage of resocialization to the stage of further guidance.

Keywords: **Installing, Akhlak Al Karimah, BRPSW Yogyakarta**

MOTTO

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ
لَيَجْعَلَنَا كُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ
لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Milik siapakah apa yang di langit dan di bumi?” Katakanlah, “Milik Allah.” Dia telah menetapkan (sifat) kasih sayang pada diri-Nya. Dia sungguh akan mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak diragukan lagi. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman.” (QS. Al-An’am ayat 12)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Al-Quran al Kaarim), (Bandung: PT Sygma Examedia Arkaleema, 2014), hlm. 129.

PERSEMBAHAN

Almamater Tercinta

Program Magister (S2)

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “UPAYA PENANAMAN AKHLAK AL KARIMAH PADA WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA” Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam, beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya yang setia sampai hari kemudian.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berjasa dan berkontribusi, baik moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya terutama kepada kedua orang tua tercinta Bapak Suparna dan Ibu Suprihatin, beserta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menempuh studi.

Selanjutnya peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu dan saudara/saudari:

1. Prof. Dr. Phil. Al. Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Program Magister (S2).
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Magister (S2) Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta dan selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian tesis ini dengan penuh keikhlasan.

5. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu serta mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penelitian tesis.
6. Pengaji I dan Pengaji II
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama masa studi.
8. Segenap staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa studi.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan studi, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 2022

Saya yang menyatakan,

Isna Annisa Permatasari, S.Pd.

NIM: 19204010082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Akhlak	25
B. Pergaulan Bebas	33
C. Hamil diluar nikah.....	39
D. Kerangka Berpikir.....	45

BAB III GAMBARAN UMUM.....	50
A. Letak Geografis	50
B. Sejarah Berdirinya.....	51
C. Visi dan Misi	52
D. Struktur Organisasi	53
E. Sarana dan Prasarana.....	55
F. Sasaran Penerimaan Klien.....	55
G. Waktu Pelayanan BPRSW Yogyakarta.....	56
H. Tahapan Pelayanan BPRSW Yogyakarta.....	57
I. Keadaan Instruktur Agama Islam dan Klien.....	60
J. Kegiatan di BPRSW Yogyakarta	63
BAB IV UPAYA PENANAMAN AKHLAK AL KARIMAH PADA WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA.....	72
A. Konsep penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta.....	72
B. Strategi dalam penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta.....	83
C. Implikasi dari upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta.....	95
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Instruktur Agama Islam di BPRSW Yogyakarta.....**Error!**

Bookmark not defined.1

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Agama Islam.....**Error! Bookmark not defined.3**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi di BPRSW Yogyakarta	53
Gambar 3. 2 Tahapan Pelayanan BPRSW Yogyakarta	57
Gambar 3. 3 Alur Rujukan BPRSW Yogyakarta.....	57
Gambar 4. 1 Pemberitaan Kegiatan Bimbingan Rohani Bagi Karyawan BPRSW Yogyakarta	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara I	115
Lampiran 2 Transkrip Wawancara II	120
Lampiran 3 Transkrip Wawancara III.....	123
Lampiran 4 Transkrip Wawancara IV.....	124
Lampiran 5 Dokumentasi Gambar	125
Lampiran 6 Curriculum Vitae	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena penyimpangan sosial kenyataannya banyak terjadi saat ini banyak di sekitar kita yang melakukan perbuatan zina hingga menyebabkan kehamilan di yang tidak diinginkan dan tentu memberikan dampak buruk.² Mengingat dampak kasus-kasus pelecehan seksual dan ibu hamil diluar nikah sangat memprihatinkan maka, pemerintah tidak boleh diam, harus tegas menghadapi hal ini, karena disamping menjadi tugas disetiap warga negara. pemerintah juga harus bergerak di dalam mengatasi masalah ini.

Salah satu upaya pemerintah adalah mendirikan BPRSW Yogyakarta pada tahun 1981 yang didirikan oleh Kanwil Depsol Provinsi DIY dengan nama Sarana Rehabilitasi Karya Wanita (SRKW). BPRSW Yogyakarta mengalami tiga kali perubahan nama, dari SRKW berubah menjadi Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) pada tahun 1995 atas dasar keputusan Menteri Sosial RI No. 22/HUK/1995 dan pada tahun 2016 berubah menjadi Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (BPRSW) Yogyakarta atas dasar Peraturan Pemerintah No. 100 tahun 2015 tentang kelembagaan hingga saat ini.³

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dengan sasaran klien wanita berusia 17-40 tahun dengan kondisi pribadi dan lingkungan mengalami disharmoni sosial, penyimpangan norma

² Junawaroh, “Wanita Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam (Studi Hukum Menikahi, Mentalaq, dan MasaIddah),” *Sakhsia*21, no. 2 (2020): hlm. 332-333.

³ Dokumen Kantor Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta Tahun 2019, pada tanggal 26 Juni 2019

sehingga rawan terhadap gangguan psikologis. Klien yang ada di BPRSW Yogyakarta mengalami beberapa disfungsi sosial, meliputi wanita rawan sosial ekonomi, wanita dari keluarga *broken home*, wanita putus sekolah dan tidak memiliki keterampilan, korban kekerasan seksual, wanita korban KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), wanita pekerja migran bermasalah sosial, perdagangan orang, dan wanita dengan kehamilan tidak diinginkan.⁴

BPRSW Yogyakarta mampu menampung sebanyak 60 klien tiap satu periodenya. Dimana para klien yang mengikuti pembinaan terdiri merupakan masyarakat yang mengalami kasus broken home, kesulitan ekonomi, pelecehan seksual dan sebagainya. Perlakuan yang diberikan dalam pembinaan akan disesuaikan dengan masalah yang dihadapi berdasarkan kategori tekanan yang dihadapi para klien. Misalnya, bagi klien yang menghadapi masalah atau tekanan pada kategori berat, BPRSW Yogyakarta akan melibatkan psikolog dalam penanganannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti, pasien yang masuk ke BPRSW Yogyakarta banyak yang direkomendasikan oleh teman dan tempat terkait dalam pelaporan kekerasan pada wanita seperti LSM dan lembaga lainnya. Alur rujukan di BPRSW Yogyakarta memiliki beberapa jalur yaitu LKS/LSM, masyarakat, lintas UPTD DINSOS dan instansi terkait lainnya. Rujukan dari sesama UPTD dinas sosial dan instansi penyelenggara lainnya dapat dilakukan dua arah, sedangkan rujukan dari LKS/LSM dan masyarakat dilakukan satu arah dan ditindaklanjuti langsung oleh BPRSW Yogyakarta.

⁴ Brosur Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta Tahun 2018

Pada kasus kehamilan di luar nikah alur rujukan mayoritas berasal dari rujukan aparat setempat. Alur rujukan pada kasus kehamilan di luar nikah berasal dari rujukan lembaga LKS seperti P2TP2A atau aparat setempat bahkan dari korban yang datang sendiri ke BPRSW Yogyakarta untuk mencari informasi dan mengkonfirmasi untuk mencari perlindungan dan keamanan. Karena BPRSW Yogyakarta melakukan koordinasi dengan berbagai lembaga, maka dalam melakukan sosialisasi menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

Pendidikan Agama Islam di BPRSW Yogyakarta memiliki keunikan yang layak untuk dikaji dan diteliti, karena di BPRSW Yogyakarta selain mengajarkan Pendidikan Agama Islam secara umum seperti kajian mengenai šalat, baca Al-Qur'an, kajian mengenai agama Islam sehari-hari, dan majelis tahlil dan yasin setiap malam Minggu. BPRSW Yogyakarta memiliki kajian seputar *munakahat* yang diampu langsung oleh petugas KUA (Kantor Urusan Agama) Sleman. Hal ini membuat ketertarikan peneliti untuk meneliti Pendidikan Agama Islam pada klien yang mengalami kehamilan di luar nikah.⁵

BPRSW Yogyakarta melaksanakan Pendidikan Agama Islam dilakukan lima kali dalam seminggu. Dua kali pertemuan Selasa dan Sabtu pukul 09.00 WIB di lakukan di dalam ruangan dengan menggunakan materi dasar Pendidikan Agama Islam dan munakahat, dua kali pertemuan Senin dan Jumat pukul 22.00 WIB diisi dengan bimbingan ibadah malam, pada Kamis

⁵ Observasi di Kantor Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Yogyakarta pada 20 Oktober, 2019.

pukul 19.00 WIB diisi dengan bimbingan baca Iqra dan Al-Qur'an, dan hari Sabtu jam 19.00 WIB diisi dengan tahlil dan yasin. Hal ini dilakukan sebagai upaya memaksimalkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam di BPRSW Yogyakarta khususnya klien wanita hamil di luar nikah.⁶

Pendidikan Agama Islam ini sangat penting untuk membentuk karakter warga binaan. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya.⁷ Terlebih mengingat latar belakang para perempuan hamil diluar nikah yang ada di BPRSW kebanyakan notabennya belum paham dan bahkan tidak mengerti dengan ajaran Agama Islam, Pendidikan Agama Islam sangatlah dapat mendorong terhadap proses pemulihan perempuan-perempuan hamil diluar nikah, salah satu materi yang disampaikan di dalam program Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana berakhhlak kepada pencipta, bagaimana berakhhlak kepada sesama manusia dan sekitarnya, dan juga mengajarkan Syariat Islam seperti tentang disyariatkannya pernikahan dan larangan untuk berzina.

Melalui penanaman akhlak al karimah pembina dapat menjabarkan kepada warga BPRSW tentang disyariatkannya pernikahan dan tujuan pernikahan. Serta menjelaskan tentang zina, dampak perzinahan baik

⁶ Wawancara dengan Pekerja Sosial di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Yogyakarta pada, 20 Oktober, 2019.

⁷ Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Ulum, No. 1 (2013): hlm. 25-38

hukuman di dunia dan di akhirat, serta nasib anak dari hasil perzinahan yang tidak menentu nasabnya, serta menjelaskan tentang hikmah dari pernikahan dan hikmah larangan melakukan perzina. Seperti semisal tentang allah melarang hambanya bukan karenah allah membatasi kebebasan manusia, akan tetapi larangan Allah untuk tidak melakukan zina justru bentuk maha kasihnya Allah terhadap hambanya, sebagaimana kaidah fiqh mengatakan.

الأحكام إنما هي للمعانى

“Ketentuan hukum hanya sahif jika dicanangkan untuk menunjukkan hikmah hukum (kemaslahatan umum).”⁸

Kebijakan hukum disyariatkan tidak lain untuk menebarkan kemaslahatan ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang meyakininya. Diawal kitabnya yang fenomenal “Al-Muafaqath”, al-Syathiby mengatakan, “seluruh umat, bahkan juga semua agama-agama meyakini bahwa Syariat (ketentuan hukum Allah), disyariatkan tidak lain untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia, yaitu melindungi hak beragama, hak hidup, hak berketurunan, hak berfikir, hak atas kepemilikan harta, dan hak atas kehormatan.

Serta memberikan pemahaman kepada perempuan hamil diluar nikah yang ada di BPRSW. Tentang rahmat Allah lebih besar dari pada dosa yang telah dilakukan hambanya, mengingat di dalam Q.S. Az-zumar [39]:53 yang disebutkan:

⁸ Imam Nakhoi, dan Asra Maksum, *Qowa'id Fiqhiyyah*, (Situbondo: Ibrahimy Press, 2010), hlm. 253.

عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْتُلُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَعْفُرُ الذُّنُوبَ اسْرَفُوا نِبْنَ قُلْ يَعْبَادِي إِلَّا
جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah, “wahai hamba-hambaku yang melampau batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, dia adalah yang maha pengampun, maha penyayang.”⁹

Dengan melalui penyuluhan Pendidikan Agama Islam diatas, yang meliputi pengetahuan tentang pernikahan, hikmah dari disyariatkannya pernikahan maka, klien khususnya perempuan hamil diluar nikah dapat mengerti bahwa dibalik pernikahan terdapat tujuan yang mulia salah satunya yaitu terjadinya kemaluan dari perbuatan zina dan menjaga keturunan yang disyariatkan. Begitupula manfaat pengetahuan tentang rahmat dan ampunan Allah lebih besar dari dosa hambanya maka, klien akan tumbuh rasa *rojak*, yakni semangat untuk hidup lebih baik lagi dan berhijrah dari keterpurukan, karena allah pengampun bagi orang yang bertaubat. Begitupula manfaat pengetahuan tentang diharamkannya berzina dan dampak negatif perzinahan maka, klien akan berpikir 1000 kali ketika hendak melakukan zina, dengan demikian pendidikan agama sangatlah penting di dalam penanaman akhlak pada klien di BPRSW.

Zaman sekarang menjadi zaman yang lebih canggih dan serba bisa, remaja menjadi semakin tahu lebih banyak kehidupan yang seharusnya belum masuk kedalam dunia anak remaja. Remaja menjadi semakin ingin tahu tentang kehidupan baru dalam kehidupan, karena keinginan yang berlebihan

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Al-fatih, 2013), Hlm. 464

banyak remaja yang kebablasan dalam pergaulan yang sering disebut pergaulan bebas. Dari pergaulan yang bebas dan orang tua yang tidak memberi peringatan yang benar akan timbul kenakalan remaja yang dapat berdampak pada kehamilan diluar nikah. Remaja yang kebanyakan hamil diluar nikah dikarenakan pergaulan bebas banyak yang depresi oleh ulah mereka. Banyak wanita remaja yang salah arah karena apa yang sudah mereka tuai dari perbuatan mereka. Disini BPRSW Yogyakarta berperan dalam menuntun wanita remaja yang belum menemukan titik terang hidupnya agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat berguna bagi keluarga dan masyarakat kembali terlepas dari apa yang telah mereka lakukan sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dicari rumusan masalah agar tidak menyesatkan dalam pembahasan. Rumus masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi dari upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis konsep penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta.
- b. Menganalisis strategi penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta.
- c. Menguraikan implikasi dari upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menjadi bahan informasi, bahan kajian dan tindak lanjut bagi pemerhati pendidikan terhadap Upaya Penanaman Akhlak Al Karimah Pada Wanita Hamil di Luar Nikah di BPRSW Yogyakarta
- 2) Hasil penelitian ini hendaknya menjadi salah satu penelitian ilmiah yang dapat menjadi khazanah kearifan bagi pengembang pustakawan.

b. Kegunaan praktis

- 1) Memberikan acuan kepada masyarakat mengenai penanaman Akhlak Al Karimah Pada Wanita Hamil di Luar Nikah di BPRSW Yogyakarta
- 2) Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui upaya upaya dalam membentuk akhlak Al Karimah Pada Wanita Hamil di Luar Nikah di BPRSW Yogyakarta.
- 3) Bagi penulis lain, agar menjadi bahan penelitian yang lebih mendalam mengenai pendidikan akhlak terpuji.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah agar tidak terjadi suatu pengulangan dan penjiplakan, peneliti sebelum melakukan penelitian harus melakukan pelacakan terhadap penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang relevan. Sebab, tujuan utama penelitian adalah menemukan teori baru baik memperkuat, memperbaiki, mengganti konsep-konsep dan teori yang sudah ada.¹⁰

Kajian pustaka sangat penting untuk memperkuat penelitian ini. Tinjauan pustaka ini berfungsi untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan serta posisi penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penemuan dari beberapa skripsi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema bahasan yang sama dengan penelitian ini. Diantaranya adalah penelitian-penelitian berikut ini.

¹⁰ Nawawi, *Metode penelitian Hukum Islam*, (Malang: Genius, 2014), hlm. 71.

Pertama, tesis yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Keagamaan pada Wanita Korban Kekerasan Seksual Binaan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta”, disusun oleh Anikmatul Khoiroh Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan *field research*, peneliti meninjau profil warga binaan BPRSW Yogyakarta, proses bimbingan serta konseling keagamaan yang ditujukan wanita korban kekerasan seksual, dan bagaimana hasil setelah diberikan bimbingan dan konseling keagamaan terhadap wanita korban kekerasan seksual. Guna mewujudkan ketepatan data yang menunjang penelitian ini, peneliti memakai metode wawancara, observasi, serta studi dokumen yang melibatkan konselor, pekerja sosial, serta korban kekerasan seksual menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pertama, profil warga binaan BPRSW beragam, baik dari sisi permasalahan, proses masuknya ke BPRSW, usia serta kondisi klien. Kedua, proses bimbingan serta konseling keagamaan untuk klien diberikan bertujuan untuk menguatkan fitrah serta keimanan dengan cara berdo'a, beribadah, dan memberikan motivasi pada klien guna lebih mendekatkan diri dan berserah diri kepada Allah. Ketiga, hasil atau perubahan sesudah diberikan konseling keagamaan mengakibatkan tingkat kognitif atau pengetahuan korban kepada ajaran keagamaan, serta faktor kondisi mental yang mengalami gangguan kejiwanan, dan perasaan klien menjadi lebih tenang dan bisa menerima keadaannya. Profesionalitas konselor

pada pembagian bimbingan dan konseling keagamaan juga bisa membagi pengaruh keberhasilan proses konseling.¹¹

Persamaan penelitian yang disusun oleh Anikmatul Khoiroh dengan penelitian peneliti adalah tempat penelitiannya sama yaitu di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anikmatul Khoiroh memfokuskan proses bimbingan dan konseling keagamaan kepada wanita korban. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah memfokuskan penanaman Akhlak al-Kariamah terhadap perempuan hamil yang tidak diinginkan di BPRS W.

Kedua, tesis yang berjudul “Konseling Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta”. Disusun oleh Suryanti S.Sos mahasiswa pascasarjana program studi Interdisciplinary Islamic Studies konsentrasi bimbingan dan konseling Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2018, terdiri dari V bab, halaman romawi xx, dan halaman angka 120. Jenis penelitian dapat diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun teknik analisis data menggunakan pendekatan secara kualitatif untuk menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan.¹²

¹¹ Anikmatul Khoiroh, “Bimbingan dan Konseling Keagamaan pada Wanita Korban Kekerasan Seksual Binaan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta, *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018”.

¹² Suryanti, “Konseling Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta”, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018, hlm. 40.

Tesis saudari Suryanti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kehamilan tidak diinginkan adalah perilaku seksual secara bebas, kurangnya pengetahuan korban mengenai pendidikan seks, akses media pornografi yang didapatkan dari teman sebaya, sikap orang tua yg kurang peduli. Hasil tesis saudari Suryanti ini adalah untuk melihat perubahan tingkah laku kearah yang positif.

Persamaan tesis saudari Suryanti dengan penelitian peneliti adalah pada objek yang dikaji mengenai wanita hamil di luar nikah (kehamilan tidak diinginkan), perbedaannya antara tesis ini dengan penelitian peneliti yaitu pada tesis saudari Suryati menggunakan pendekatan rehabilitasi dan hanya menggunakan konseling sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan Psikologi Agama dengan pendekatan fenomenologi.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Pernikahan Hamil di Luar Nikah dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Fiqih Islam di Kantor Urusan Agama (Studi Kasus di Kota Kupang)”. Disusun oleh Aladin mahasiswa program pascasarjana Universitas Nusa Cendana. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan mengenai pernikahan hamil di luar nikah antara KHI dan hukum Islam. Menurut KHI bahwa wanita yang

hamil di luar nikah bisa langsung dinikahkan dengan laki-laki yang menghamilinya tanpa menunggu wanita itu melahirkan kandungannya. Sedangkan berdasarkan hukum Islam dalam hal ini pendapat Imam Malik dan Ahmad bin Hambali yang mengatakan tidak boleh melangsungkan pernikahan antara wanita hamil karena zina dengan laki-laki sampai dia melahirkan kandungannya. Perbedaan tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh perbedaan dalil-dalil (Al-Qur'an dan Hadis) yang digunakan dalam menafsirkan permasalahan pernikahan hamil di luar nikah. KHI menjelaskan pernikahan hamil di luar nikah berdasarkan dalil Al-Qur'an surat Annur ayat 3, Mazhab Syafi'i dan Hanafi, pendapat Abu Bakar, Umar dan Ibnu Abbas. Sedangkan Hukum Islam menggunakan dalil Al-Qur'an surat AnNisa ayat 11, 12, dan 176, surat AtTalaq ayat 4, Mazhab Maliki dan Ahmad bin Hambal.¹³

Persamaan penelitian Aladin dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas wanita hamil di luar nikah. Sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian Aladin membahas tentang kehamilan yang tidak diinginkan menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Fiqih Islam. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan terhadap penanaman akhlak kepada perempuan hamil di luar nikah, sebagai salah satu upaya untuk memulihkan mental perempuan hamil di luar nikah yang ada di BPRSW.

Keempat, jurnal yang berjudul "Wanita Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam (Studi Hukum Menikahi, Mentalaq, dan Masa Iddah)". Disusun oleh Junawaroh alumni fakultas Syariah Universitas Islam

¹³ Aladin, Aladin. "Pernikahan Hamil di Luar Nikah dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam (Khi) dan Fiqih Islam di Kantor Urusan Agama (Studi Kasus di Kota Kupang)." (*Masalah-Masalah Hukum* 46.3, 2017), hlm. 239.

Negeri SMH Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Imam Hanafi dan Syafii, menikahi wanita hamil karena zina hukumnya boleh baik laki-laki yang menghamilinya maupun laki-laki lain, namun keduanya berbeda pendapat tentang kebolehan menggaulinya. Imam Hanafi hanya membolehkan menggauli jika yang menikahinya laki-laki berbuat zina dengannya, sedangkan Imam Syafii membolehkan menggaulinya baik oleh laki-laki yang menghamilinya ataupun bukan. Sementara menurut Imam Maliki dan Hambali tidak membolehkan menikahi wanita hamil diluar nikah baik dengan laki-laki yang menghamilinya ataupun bukan. Imam Hanafi dan Syafii, mentalak wanita hamil hukumnya jaiz (boleh). Adapun menurut Imam Maliki mentalak wanita hamil hukumnya haram, sebab mereka mengkiyaskan talak di dalamnya kepada talak pada masa haid di luar kehamilan. Pendapat Imam Hanafi dan Syafii bahwa tidak ada iddah bagi wanita hamil karena zina, sedangkan Imam Maliki dan Hambali yaitu mewajibkan adanya iddah bagi wanita hamil di luar nikah.¹⁴

Persamaan penelitian Junawaroh dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas wanita hamil di luar nikah. Sedangkan letak

¹⁴ Junawaroh, Junawaroh. "Wanita Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam (Studi Hukum Menikahi, Mentalaq, dan Masa Iddah)." (*Syakhsia: Jurnal Hukum Perdata Islam* 21.2, 2021), hlm. 332.

perbedaannya adalah penelitian Junawaroh membahas tentang kehamilan di luar nikah menurut perspektif hukum Islam. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan terhadap penanaman akhlak kepada perempuan hamil di luar nikah, sebagai salah satu upaya untuk memulihkan mental perempuan hamil di luar nikah yang ada di BPRSW.

Kelima, tesis yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan Terhadap Perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan”. Tesis tersebut disusun oleh Rizky Sabila Firdausita mahasiswi pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penulis mengkaji Pemahaman Agama, Lingkungan, Perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan dan mengetahui Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan terhadap Perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan serta untuk mengetahui pengaruh mana yang lebih dominan antara Pemahaman Agama dan Lingkungan. Guna menghasilkan keakuratan data yang mendukung penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan melibatkan konselor, pekerja sosial, dan korban kekerasan seksual sebagai subjek penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pemahaman Agama pada masyarakat di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan baik, dibuktikan pada hasil distribusi jawaban responden pada variabel pemahaman Agama sebanyak 52,7% responden memberikan pilihan jawaban pada kategori baik,

perilaku perempuan di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan masih baik, dengan dibuktikan jawaban responden pada variabel perilaku perempuan, dimana sebagian besar responden memberikan jawaban baik sebesar 51,1%, dan pemahaman Agama mempunyai hubungan yang signifikan dan berpengaruh terhadap perilaku perempuan. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkat pemahaman Agama, maka perilaku perempuan akan lebih baik.¹⁵

Persamaan penelitian Rizky Sabila Firdausita dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas wanita hamil di luar nikah. Sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian Rizky Sabila Firdausita membahas tentang kehamilan di luar nikah menurut tingkat pemahaman Agama. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan terhadap penanaman akhlak kepada perempuan hamil di luar nikah, sebagai salah satu upaya untuk memulihkan mental perempuan hamil di luar nikah yang ada di BPRSW.

E. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian ialah cara ilmiah yang dipakai oleh peneliti guna memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Secara umum, metode penelitian ialah sarana untuk menangkap fenomena dengan lebih memfokuskan pada gambaran besar dari fenomena yang diteliti, untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena tersebut dan memunculkan pengetahuan yang kebenarannya dapat diinterpretasikan.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

¹⁵ Firdausita, Rizky Sabila. *Pengaruh pemahaman agama dan lingkungan terhadap perilaku perempuan hamil di luar nikah di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm. 2.

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bisa menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan memakai prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, pergerakan sosial, serta hubungan kekerabatan. Beberapa data bisa diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.¹⁷

Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada kualitas atau hal terpenting dari suatu produk atau jasa. Hal terpenting bagi suatu unsur berupa peristiwa, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik peristiwa tersebut, yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi mereka yang mengembangkan konsep-konsep baru, konsep teoritis. Jangan biarkan sesuatu yang berharga memudar seiring waktu tanpa meninggalkan keuntungan. Penelitian kualitatif dapat dirancang untuk memberikan. Kontribusi teori, praktek, kebijakan, isu-isu sosial dan tindakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, untuk dapat menggali secara mendalam tentang suatu program, peristiwa, proses, kegiatan, terhadap orang atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi secara mendalam terhadap bagaimana upaya dalam penanaman akhlak al-karimah pada wanita

¹⁷ M.Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014). Hlm. 25.

hamil di luar nikah di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

2. Subjek penelitian

Menurut Arikunto subjek penelitian ialah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena subjek penelitian ialah data tentang variabel-variabel yang diikuti oleh peneliti.¹⁸

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang bisa dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti memakai tiga metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi partisipan

Metode observasi (pengamatan) ialah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melakukan kunjungan lapangan untuk mengamati unsur-unsur yang berkaitan dengan ruang, lokasi, pelaku, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan dan sasaran perasaan. Oleh karena itu, metode observasi merupakan metode yang sangat baik untuk melacak perilaku objek penelitian seperti perilaku di lingkungan atau dalam ruang, waktu dan keadaan tertentu.

b. Wawancara mendalam

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 26.

Wawancara (*interview*) ialah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun jauh ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengumpulkan informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan lebih leluasa dan bebas, tidak terikat oleh seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.¹⁹ Wawancara harus fleksibel, terbuka dan tidak membebani kedua belah pihak, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci. Dan peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang merinci pertanyaan informan. Hal ini dapat memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalian data dan informasi yang diperlukan. dengan ruang, tempat, pelaku, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Oleh karena itu, metode observasi merupakan metode yang sangat baik untuk melacak perilaku objek penelitian seperti perilaku di lingkungan atau dalam ruang, waktu dan keadaan tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah bahan (dokumen) seperti foto, video, film, korespondensi, catatan harian dan sejenisnya, yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan sebagai sumber data utama yang

¹⁹ M.Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian.....*, hlm. 165.

diperoleh dari observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumen-dokumen itu sendiri dibagi menjadi tiga dokumen, primer, sekunder dan tersier. Dokumen primer adalah dokumen yang berisi hasil penelitian, interpretasi, atau penerapan suatu teori, seperti tesis, laporan, monografi, dan sejenisnya. Dokumen sekunder adalah dokumen yang berisi informasi tentang dokumen utama, termasuk bibliografi, jurnal indeks, dan katalog perpustakaan. Sedangkan dokumen universitas berisi daftar pustaka, daftar pustaka, dan kamus biografi.²⁰

Dokumen yang diamati peneliti ialah catatan sekolah, struktur pemerintahan, visi dan misi, data lembaga pendidik, dokumen kegiatan sekolah yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan budaya keagamaan siswa, dan materi terkait lainnya yang diperoleh dari berbagai sumber yang memperhitungkan otentikasi yang diakui untuk memperkuat analisis topik diskusi.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji reliabilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang ada. Oleh karena itu, triangulasi metode merupakan teknik untuk memperbaiki hasil dan menggabungkan beberapa data yang sudah terkumpul.

²⁰ Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedata Widya Sastra,2006), hlm. 179.

Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) membandingkan data observasi dengan data wawancara. (b) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (c) transferibilitas.²¹

Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait. Oleh karena itu, setelah penulis melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumen, data hasil penelitian digabungkan sehingga saling melengkapi.²²

5. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan ketika data sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul lalu diolah, disaring dan dianalisis, sehingga menjadi data yang kredibel. Analisis data ialah sebagai proses yang merinci usaha secara formal guna mendapatkan tema dan merumuskan hipotesis (gagasan) seperti yang disarankan dan sebagai usaha guna membagi bantuan dan tema pada hipotesis.

Adapun teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan memakai tiga teknis analisis.

a. *Data reduksi (reduksi data)*

Pada tahapan ini peneliti melakukan kategorisasi atau koding terhadap temuan data yang dilakukan yang berkaitan dengan kajian penelitian. Adapun kategorisasi disusun berdasarkan konsep yang

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*hlm. 104.

²² Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Bablica Insite, 2011), hlm. 112.

digunakan seperti perencanaan atau konsep, strategi, serta implikasi dari upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta

b. *Data display (penyajian data)*

Data yang telah penulis reduksi selanjutnya disajikan dan dilaborasi dengan konsep atau teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penyajian dan pembahasan disusun berdasarkan permasalahan penelitian sebagai jawaban atas masalah dalam penelitian ini.

c. *Conclusion drawing (verifikasi)*

Tahapan terakhir yaitu melakukan pengambilan kesimpulan terhadap temuan dan analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun berdasarkan bukti-bukti atau data yang valid.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan tesis ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan yang akan disusun ke dalam lima bab, sebagaimana yang akan dijelaskan di bawah ini:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan pembahasan sistematis. Bab ini adalah kerangka dasar untuk menulis tesis.

BAB II, membahas landasan teori yang meliputi kajian tentang pengertian akhlak, bentu-bentuk akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi, selain itu teori yang di gunakan dalam penelitian yaitu pergaulan bebas dan juga hamil di luar nikah, kehamilan di luar nikah dan hukum mengenai kehamilan di luar nikah yang dibagian atas hukum hamil di luar nikah perspektif Islam dan hukum hamil di luar nikah perspektif negara. Terdapat teori *psichological well-being* pada penelitian ini yang membahas mengenai gambaran dari kesehatan psikologis seseorang. Pada bab ini juga membahas mengenai kerangka berpikir sebagai alur logika sistematika tema yang akan dituliskan

BAB III, yaitu bab yang membahas tentang hasil penelitian yang meliputi paparan data, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, sasaran penerimaan klien, dan keadaan instruktur dan klien.

BAB IV, Membahas hasil pembahasan penelitian yang meliputi hasil wawancara, *observasi*, dan dokumentasi tentang hasil penelitian yaitu mengenai upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta, dan upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah. serta hasil aktualisasi pada perbuatan sehari-hari setelah mendapatkan bimbingan dan Pendidikan Agama Islam di BPRSW Yogyakarta.

BAB V, Merupakan kesimpulan yang merupakan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian pembahasan, baik pada bab pertama, kedua, ketiga dan

keempat dengan menanggapi rumusan masalah yang terbentuk dalam penelitian. Serta saran-saran yang baik untuk perbaikan penelitian di bidang yang lebih luas serta saran-saran yang membangun lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW.
 - a. Melakukan pelatihan dan Pendidikan bagi para karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang mendukung peran para karyawan.
 - b. Melakukan rapat evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas sehingga dapat diperbaiki. Serta keberhasilan suatu aktivitas yang dapat dipertahankan untuk rangkaian proses dikemudian hari.
2. Strategi penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta melalui 3 tahapan, yaitu:
 - a. Tahap awal, BPRSW Yogyakarta melakukan sosialisasi mengenai keberadaan BPRSW Yogyakarta dan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai masalah masalah sosial. Untuk selanjutnya tahap penerimaan, Tahap penerimaan merupakan tahap untuk pendekatan awal. Dalam tahap penerimaan, tahapannya di bagi menjadi pendekatan awal dan

rekrutmen, Identifikasi, registrasi, orientasi dan konsultasi, serta pengungkapan masalah.

- b. Tahap inti, tahap inti disini adalah tahap rehabilitasi, dimana tahap rehabilitasi ini klien sudah menjadi warga binaan dan wajib mengikuti semua kegiatan yang sudah ditentukan di BPRSW Yogyakarta.
 - c. Tahap akhir, tahap akhir disini adalah tahap resosialisasi hingga tahap bimbingan lanjut, dimana tahap ini langkah pemasyarakatan kembali klien dalam tahap resosialisasi klien dirasa sudah memiliki bekal untuk bisa kembali ke masyarakat. Resosialisasi merupakan tahap pemasyarakatan klien diantaranya mem-PKL kan dan setelah itu dikembalikan ke keluarga dan masyarakat.
3. Implikasi dari upaya penanaman akhlak al-karimah pada wanita hamil di luar nikah di BPRSW Yogyakarta yaitu:
 - a. Meningkatkan kualitas akhlak, penanaman akhlak di BPRSW Yogyakarta ditunjukkan untuk memperbaiki akhlak klien. Dengan akhlak yang baik diharapkan klien akan memiliki rasa takut dan taat kepada Allah SWT. Pendidikan agama yang diajarkan di BPRSW Yogyakarta dapat membentuk akhlak terpuji klien khususnya klien hamil di luar nikah.
 - b. Meningkatkan keimanan, memperkenalkan serta penanaman nilai-nilai ketuhanan kepada umat manusia, penerapan sikap serta perbuatan yang berakhlak mulian terhadap diri sendiri dan sesama

manusia dan kepada lingkungan merupakan hal yang wajib dan berpengaruh terhadap kehidupan mendatang.

- c. Meningkatkan pengetahuan agama islam, penanaman akhlak al karimah pada klien BPRSW Yogyakarta dapat meningkatkan dan memberikan pemahaman klien mengenai pengetahuan agama Islam. PAI yang variatif baik dalam segi materi yang disampaikan di ruangan, bimbingan ibadah malam, atau bimbingan lainnya
- d. Klien dapat membaca al-qur'an, dengan kemampuan membaca terkhusus menghafal surah-surah pendek diharapkan klien dapat mengamalkan dalam kehidupan khususnya untuk bacaan sholat. Adanya pendidikan Al-Qur'an memberikan dampak yang positif bagi klien, diantaranya klien dapat membaca Iqra. Dengan adanya peningkatan yang kontinu klien akan pandai dalam membaca Al-Qur'an. Adanya kemampuan klien dalam pendidikan Al-Qur'an dimaksudkan agar klien mengamalkan dan menghayati kandungan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai penawar kegelisahan klien.
- e. Terbentuknya kebiasaan positif, adanya peraturan-peraturan ditujukan agar klien memiliki kebiasaan yang positif. Kebiasaan positif ini menjadikan klien sadar akan sebuah kebenaran dan hukum. Contoh kebiasaan yang ditekankan di BPRSW Yogyakarta yaitu sholat berjamaah, ibadah sholat malam, dan berpakaian muslimah. Dalam hal ibadah sholat, BPRSW Yogyakarta memiliki

peraturan sholat berjamaah di musala, dengan didukung oleh absensi jemaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang penulis temukan dalam penelitian yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan saran terhadap beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Pihak BPRSW Yogyakarta

Lebih menambahkan waktu pelajaran untuk Pendidikan Agama Islam khususnya dalam pembelajaran akhlak al karimah dan menambahkan kegiatan keagamaan yang melibatkan warga sekitar seperti hari besar islam dan sejenisnya untuk menarik simpati warga.

2. Bagi Pihak Pemerintah

Untuk pemerintah dimohon lebih peduli terhadap lembaga-lembaga sosial dan memberikan kontribusi yang nyata dalam Pendidikan Agama Islam di BPRSW Yogyakarta.

3. Bagi Pihak Keluarga Klien

Lebih peduli dengan anggota keluarganya yang berada di BPRSW Yogyakarta.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan lebih komprehensif dan melaksanakan penelitian ini dengan jangkauan yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2019). Urgensi Penanaman Akhlak Ditengah Maraknya Kasus Kenakalan Remaja. *Research and Development Journal of Education*, 5(2), 51-65.
- Afifuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Ainiyah, Nur. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Al-Ulum*, No. 1
- Aladin, A. (2017). Pernikahan Hamil di Luar Nikah dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam (Khi) dan Fiqih Islam di Kantor Urusan Agama (Studi Kasus di Kota Kupang). *Masalah-Masalah Hukum*, 46(3), 239-248.
- Alavi, K., Nen, S., Ibrahim, F., Akhir, N. M., Mohamad, M. S., & Nordin, N. M. (2012). Hamil luar nikah dalam kalangan remaja. *e-Bangi*, 7(1), 131-140.
- Alias, M. S., Mokthar, M. Z., Othman, K. B., Abang, A. M. R., & Muis, M. K. (2018). Tasawur Niat dalam Islam: Analisis Implikasi Penerapan dalam Penyelidikan Islam. *IMDeC2018*, 97.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta
- Awaliyah, T., & Nurzaman, N. (2018). Konsep pendidikan akhlak menurut Sa'id Hawwa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 6(1), 23-38.
- Baisa, H. (2018). Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perkembangan Akhlak Remaja di Solihuddin School, Chana Thailand. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(01), 180-194.
- Brosur Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta Tahun 2019.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Data profil Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta Tahun 2019.
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38-41.

- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 35-50.
- Firdausita, R. S. (2018). *Pengaruh pemahaman agama dan lingkungan terhadap perilaku perempuan hamil di luar nikah di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Harahap, S. R. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 10(1), 30-35.
- Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01).
- Ikhwaningrum, D. U., & Harsanti, T. D. (2020). Pendidikan Seks Bagi Mahasiswa Sebagai Upaya Penanggulangan Perilaku Seks Bebas. *Jurnal Praksis Dan Dediaksi Sosial (JPDS)*, 3(2), 68-72.
- Junawaroh, (2020). Wanita Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam (Studi Hukum Menikahi, Mentalaq, dan MasaIddah)," *Sakhsia*21, No. 2.
- Junawaroh, J. (2021). Wanita Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam (Studi Hukum Menikahi, Mentalaq, dan Masa Iddah). *Syakhsia: Jurnal Hukum Perdata Islam*, 21(2), 331-356.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84-90.
- Moleong, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nikmah, Jannatun, (2021) Pernikahan Dini Akibat Hamil di Luar Nikah Pada Masa Pandemi: Studi Kasus Di Desa Ngunut, Sakina: Journal of Family Studies, Vol, 5 No. 3.
- Nurwandri, A., & Syam, N. F. (2021). Analisis Pernikahan Wanita Hamil Diluar Nikah Menurut Mazhab Syafi'i Dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 12(1), 1-12.
- Purba, V. D. (2016). Penyesuaian Diri Mahasiswa Yang Kuliah Di Jurusan Yang Tidak Diminati. In *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*.
- Qurbani, D., Mardiana, S., & Nugroho, R. D. (2020). Meningkatkan Minat Dan Potensi Generasi Milenial Khususnya Siswa-Siswi SMK Darussalam Untuk Memulai Bisnis Online Dengan Sistem Dropship. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 100-104.

- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of personality and social psychology*, 69(4), 719.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaharuddin, M. A., & Handy, M. R. N. (2021). Program Studi Pendidikan Ips Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

